



The Influence of Online Learning Methods and Learning Interests on Student Achievement in Higher Education

Pengaruh Metode Pembelajaran Daring dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi

Author

Candra Abdillah
Universitas Pamulang
Banten
dosen02229@unpam.ac.id

Dameis Surya Anggara
Universitas Pamulang
Banten
dameis_surya@yahoo.com

Abstract

The purpose of the study was to determine differences in student achievement using synchronous and asynchronous online learning methods, differences in student achievement with high learning interest and, as well as the effect of the interaction between learning factors and interest factors on student achievement in fifth semester, Economics Education Study Program, Pamulang University. The research approach uses a quantitative methodology with Quasi Experimental Type 2 x 2 Factorial Design. The data collection instruments are in the form of questions and questionnaires on learning interest. Data analysis using Two Way Anova with the condition that it is normally distributed and has homogeneous variance. The results of the study are: 1) There is a significant difference between the average learning achievement of students who apply synchronous and asynchronous methods with the details of student achievement who apply the synchronous method is higher than those who apply the asynchronous method for students who have high interest in learning, and student achievement those who apply the synchronous method are higher than those who apply the asynchronous method for students who have low interest in learning. 2) There is a significant difference between the learning achievement of students who have high and low learning achievement with details of student achievement with interest in learning better than those with low interest in learning compared to interest in learning. Low for implementation of asynchronous methods. 3) There is a significant interaction effect between learning method factors and learning interest on learning achievement in fifth semester students, Economics Education Study Program, Pamulang University.

Keywords

Online learning method, Synchronous, Asynchronous, Learning Achievement, Learning Interest

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengetahui perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran daring *synchronous* dengan *asynchronous*, perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah, serta pengaruh interaksi antara faktor metode pembelajaran dan faktor minat terhadap prestasi belajar mahasiswa semester V, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif dengan metodologi Quasi Eksperiment Tipe Desain Faktorial 2 x 2. Instrumen pengumpul data berupa butir soal dan lembar angket minat belajar. Analisis data menggunakan Anova Dua Jalan dengan syarat berdistribusi normal dan memiliki varians homogen. Hasil penelitian yaitu : 1) Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode *synchronous* dan *asynchronous* dengan rincian prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode *synchronous* lebih tinggi dibanding yang menerapkan metode *asynchronous* bagi mahasiswa memiliki minat belajar tinggi, dan prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode *synchronous* lebih tinggi dibanding yang menerapkan metode *asynchronous* bagi mahasiswa memiliki minat belajar rendah. 2) Terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah dengan rincian prestasi belajar mahasiswa dengan minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan minat belajar rendah bagi yang menerapkan metode *synchronous* dan prestasi belajar mahasiswa dengan minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan yang minat belajar rendah bagi menerapkan metode *asynchronous*. 3) Terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antar faktor metode pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar pada mahasiswa semester V, Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang.

Page

337-346

DOI

[10.37010/duconomics.v1.5462](https://www.doi.org/10.37010/duconomics.v1.5462)

Corresponding Author:

dosen02229@unpam.ac.id
089699569099

Kata kunci

Metode pembelajaran daring, Synchronous, Asynchronous, Prestasi Belajar, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Munculnya pandemi covid-19 (*corona virus disease 2019*) menimbulkan banyak dampak terhadap berbagai bidang kehidupan, khususnya bidang pendidikan. Sebelum adanya pandemi covid-19 metode pembelajaran yang diterapkan oleh Lembaga Pendidikan khususnya sebagian besar perguruan tinggi di Indonesia adalah tatap muka. Dosen dan mahasiswa hadir di ruang kelas yang sama dan melakukan pembelajaran secara langsung.

Akan tetapi pada saat pandemi covid-19 pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau yang kita sebut BDR (belajar dari rumah). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Tujuan dari pelaksanaan BDR ini adalah pemenuhan hak siswa untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat covid-19. Penerapan BDR mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh ini terbagi menjadi dua pendekatan yaitu metode pembelajaran daring (dalam jaringan) dan luring (luar jaringan). Menurut Pratama & Mulyati (2020) metode pembelajaran daring menggunakan jejaring computer dan internet seperti e-learning, sedangkan metode pembelajaran luring menurut Ambarita et al (2021) tidak menggunakan jaringan internet dan computer, melainkan media lainnya seperti TVRI, radio, modul, bahan jar dan benda sekitar.

Berdasarkan uraian, maka dibutuhkan solusi yang tepat untuk melakukan pembelajaran jarak jauh selama darurat covid-19 yaitu berupa metode pembelajaran yang menarik. Solusi tersebut adalah penggunaan metode pembelajaran daring melalui synchronous dan asynchronous. Pakpahan dan Fitriani (2020) menyatakan bahwa metode pembelajaran synchronous juga merupakan proses pembelajaran yang menterjadikan adanya interaksi langsung diantara peserta didik dengan instruktur melalui sebuah komunitas pembelajaran online dalam waktu yang telah ditetapkan. Sedangkan metode pembelajaran daring asynchronous proses pembelajaran yang berlangsung secara tidak langsung antara peserta didik dengan sumber belajarnya, dimana peserta didik dapat melakukan aktivitas belajar kapanpun dan dimanapun mereka inginkan tanpa harus menunggu langsung kehadiran sumber belajar (Wahyuningsih dan Sungkono, 2017).

Penerapan metode pembelajaran daring synchronous dan metode pembelajaran asynchronous juga didasari dari beberapa penelitian sebelumnya. Menurut Abou et al (2014), Al-Qahtani & Higgins (2013), dan Li et al (2014) menyebutkan bahwa metode pembelajaran daring memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sedangkan Malik & Fatima (2017) dan Watts (2016) menyatakan bahwa mahasiswa di universitas memiliki minat yang tinggi terhadap metode pembelajaran synchronous dibandingkan metode pembelajaran asynchronous. Rehman (2021) menyebutkan bahwa model pembelajaran synchronous dan asynchronous merupakan inovasi pembelajaran yang banyak digunakan selama pandemic covid-19. Brierton et al (2016) dan Emmanouilidou et al (2012) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan antara antara metode pembelajaran synchronous dan asynchronous terhadap pemahaman materi ajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti telah melakukan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Daring dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa di Perguruan Tinggi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Anggara & Abdillah (2019) adalah penelitian yang terukur dan menghasilkan angka. Metodologi yang digunakan adalah metodologi quasi eksperimen tipe desain factorial 2x2. Metodologi quasi eksperimen dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk

mengetahui dampak dari perlakuan metode pembelajaran daring dengan memperhatikan minat belajar mahasiswa.

Populasi penelitian yaitu mahasiswa semester V prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Pamulang. Untuk sampel penelitian dilakukan dengan teknik cluster random sampling sehingga didapatkan sampel mahasiswa semester V pada kelas 05PIEP001 dan semester V kelas 05PIEP002 prodi Pendidikan ekonomi, UNPAM. Selanjutnya sampel-sampel tersebut diberikan perlakuan menggunakan desain factorial 2 x 2 pada tabel 1 berikut ini.

Faktor B	Faktor A		
	A1	A2	
B1	μ_{A1B1}	μ_{A2B1}	μ_{B1}
B2	μ_{A1B2}	μ_{A2B2}	μ_{B2}
	μ_{A1}	μ_{A2}	

Gambar 1. Desain dua faktorial

Keterangan :

A1 : metode pembelajaran daring synchronous

A2 : metode pembelajaran daring asynchronous

B1 : minat belajar tinggi

B2 : minat belajar rendah

Berdasarkan treatment di atas, maka ditentukan teknik dan instrument pengumpulan data dari prestasi belajar mahasiswa dan minat belajar yang tersaji dalam tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Teknik dan instrument pengumpul data

No.	Teknik Pengumpul Data	Instrumen	Tujuan
1	Tes	Butir soal makul Psikologi Pendidikan	Mengumpulkan data prestasi belajar
2	Angket	Lembar angket minat belajar	Mengumpulkan data minat belajar

Setelah data dikumpulkan, maka peneliti mengolah data dengan cara menggunakan teknik analisis data anova dua jalan. Sebelum di analisis, data sudah berdistribusi normal dan sudah homogen. Pengolahan data dengan teknik analisis data anova dua jalan bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perbedaan antara prestasi belajar yang menerapkan metode pembelajaran daring synchronous dengan asynchronous pada mahasiswa semester V prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM

Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Psikologi Pendidikan yang menerapkan metode pembelajaran daring synchronous dengan asynchronous diperoleh melalui uji hipotesis dengan analisis data Anova dua jalan dengan syarat sudah berdistribusi normal dan homogen. Data hasil prasyarat dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil uji prasayat A1 dan A2

No.	Uji Prasyarat	Teknik	Nilai sig	Taraf sig	Interpretasi
1	Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	A1 = 0,235 A2 = 0,177	0,05	1. Prestasi yang diajar dengan metode synchronous berdistribusi normal 2. Prestasi yang diajar dengan metode asynchronous berdistribusi normal
2	Uji Homogenitas	Lavene's Test	0,124	0,05	Prestasi yang diajar dengan metode synchronous memiliki varians yang sama dengan prestasi yang diajar dengan metode synchronous

Setelah analisis uji prasyarat di atas, maka dilakukan untuk menguji hipotesis yang pertama. Berikut dijelaskan hasil analisis dan interpretasi pada Gambar berikut.

Hasil Analisis dan Interpretasi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PRESTASI

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	15799,765 ^a	3	4266,588	51,772	,000
Intercept	155637,856	1	135637,856	1325,485	,000
METODE_PEMBELAJARAN	6929,282	1	5929,282	61,274	,000
MINAT_BELAJAR	8506,944	1	6506,944	89,778	,000
METODE_PEMBELAJARAN * MINAT_BELAJAR	363,538	1	263,538	3,264	,039
Error	3069,300	34	65,258		
Total	174506,920	38			
Corrected Total	18869,065	36			

a. R Squared = ,837 (Adjusted R Squared = ,824)

Menurut hasil di atas, nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H_1 (1) diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran daring synchronous dengan asynchronous pada mata kuliah psikologi Pendidikan di prodi Pendidikan ekonomi, UNPAM.

Selanjutnya dilakukan uji lanjut untuk mengetahui detail perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran daring synchronous dengan asynchronous bagi mahasiswa berminat belajar tinggi dan atau yang berminat belajar rendah, dengan hasil berikut:

Tabel 3. Uji lanjut A1 dan A2

No.	Hipotesis	T hitung	T tabel	Penerimaan hipotesis	interpretasi
1	$H_0 : \mu A1B1 \leq \mu A2B1$ $H_1 : \mu A1B1 > \mu A2B1$	6,514	1,73	H_1 diterima	Prestasi mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran daring synchronous lebih tinggi daripada asynchronous bagi mahasiswa yang berminat tinggi
2	$H_0 : \mu A1B2 \leq \mu A2B2$ $H_1 : \mu A1B2 > \mu A2B2$	3,576	1,73	H_1 diterima	Prestasi mahasiswa yang menerapkan metode

pembelajaran daring
synchronous lebih tinggi
daripada asynchronous bagi
mahasiswa yang berminat
rendah

Menurut hasil analisis di atas disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata prestasi belajar yang menerapkan metode pembelajaran synchronous dengan asynchronous pada mata kuliah Psikologi Pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM dengan rincian prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran synchronous lebih tinggi daripada yang menerapkan metode pembelajaran asynchronous bagi mahasiswa yang berminat tinggi, dan prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan metode pembelajaran synchronous lebih tinggi daripada yang menerapkan metode pembelajaran asynchronous bagi mahasiswa yang berminat rendah.

Perbedaan tersebut dikarenakan metode pembelajaran daring synchronous dapat mengaktifkan mahasiswa dengan adanya interaksi langsung antara mahasiswa dan dosen sehingga dosen dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Psikologi Pendidikan. Sedangkan metode pembelajaran daring asynchronous kurang dapat mengaktifkan siswa karena mahasiswa hanya mengerjakan tugas secara satu arah tanpa adanya interaksi langsung dengan dosen, sebagian mahasiswa menjawab pertanyaan diskusi/mengerjakan tugas dengan meng-copy paste jawaban di internet. Sehingga kelemahan dari metode asynchronous adalah dosen tidak dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa secara tepat.

Temuan ini diperkuat oleh Brierton et al (2016), Emmanouilidou et al (2012) dan Hsiao (2012) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara antara metode pembelajaran synchronous dan asynchronous terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan Lin & Gao (2020) dan Mahoney & Hall (2020) menyatakan bahwa metode synchronous merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan secara online dibandingkan metode asynchronous.

Perbedaan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah pada mata kuliah Psikologi Pendidikan di prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM

Prestasi belajar pada mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah pada mata kuliah Psikologi Pendidikan yang diperoleh melalui uji hipotesis melalui analisis data Anova Dua Jalan dengan syarat data berdistribusi normal dan homogen. Data hasil prasyarat dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil uji prasyarat B1 dan B2

No.	Uji Prasyarat	Teknik	Nilai sig	Taraf sig	Interpretasi
1	Uji Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	A1 = 0,235 A2 = 0,177	0,05	1. Prestasi belajar makul Psikologi Pendidikan yang berminat tinggi berdistribusi normal 2. Prestasi belajar makul Psikologi Pendidikan yang berminat rendah berdistribusi normal
2	Uji Homogenitas	Lavene's Test	0,124	0,05	Prestasi belajar makul Psikologi Pendidikan yang berminat tinggi memiliki

Setelah analisis uji prasayat di atas, maka dilakukan untuk menguji hipotesis yang pertama. Berikut dijelaskan hasil analisis dan interpretasi pada Gambar berikut.

Hasil Analisis dan Interpretasi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PRESTASI

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	15799,765 ^a	3	4266,588	51,772	,000
Intercept	155637,856	1	135637,856	1325,485	,000
METODE_PEMBELAJARAN	6929,282	1	5929,282	61,274	,000
MINAT_BELAJAR	8506,944	1	6506,944	89,778	,000
METODE_PEMBELAJARAN * MINAT_BELAJAR	363,538	1	263,538	3,264	,039
Error	3069,300	34	65,258		
Total	174506,920	38			
Corrected Total	18869,065	36			

a. R Squared = ,837 (Adjusted R Squared = ,824)

Menurut hasil di atas, nilai sig 0,000 < 0,05 pada minat belajar maka H_1 (2) diterima, artinya terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berminat tinggi dan berminat rendah pada mata kuliah psikologi Pendidikan di prodi Pendidikan ekonomi, UNPAM.

Selanjutnya dilakukan uji lanjut untuk mengetahui detail perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang berminat belajar tinggi dan rendah setelah menerapkan metode pembelajaran daring synchronous dengan asynchronous. Hasil dapat dilihat pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Uji lanjut B1 dan B2

No.	Hipotesis	T hitung	T tabel	Penerimaan hipotesis	interpretasi
1	$H_0 : \mu A1B1 \leq \mu A1B2$ $H_1 : \mu A1B1 > \mu A1B2$	8,435	1,73	H_1 diterima	Prestasi mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan yang memiliki minat belajar rendah bagi yang diajar dengan metode pembelajaran daring synchronous
2	$H_0 : \mu A2B1 \leq \mu A2B2$ $H_1 : \mu A2B1 > \mu A2B2$	4,093	1,73	H_1 diterima	Prestasi mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan yang memiliki minat belajar rendah bagi yang diajar dengan metode pembelajaran daring asynchronous

Menurut hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berminat belajar tinggi dan rendah pada mata kuliah psikologi Pendidikan di prodi Pendidikan ekonomi, UNPAM dengan rincian prestasi belajar

mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik daripada yang memiliki minat belajar rendah bagi yang telah menerapkan metode pembelajaran daring synchronous dan prestasi belajar siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik daripada yang memiliki minat belajar rendah bagi yang menerapkan metode pembelajaran daring asynchronous

Perbedaan ini dikarenakan mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi sangat antusias, terlibat aktif, menyimak penjelasan dosen, bertanya jika menemukan materi yang tidak paham, dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran dengan selalu mengaktifkan kamera/video. Berbeda dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah, mereka cenderung malas-malasan, tidak aktif bertanya, tidak mengaktifkan audio maupun video. Perbedaan tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Semakin banyak aktivitas belajar yang muncul, maka semakin bermakna pembelajarannya, dan berdampak positif dengan prestasinya.

Hal ini diperkuat oleh Shafieiosgouei (2018) dan Anra (2019), menyatakan bahwa siswa yang berminat belajar tinggi mempunyai karakteristik: 1) memperhatikan secara terus menerus saat mengikuti pembelajaran; 2) senang dan antusias mengikuti pembelajaran; 3) bangga dan puas setelah mengikuti pembelajaran; dan 4) terlibat aktif setiap kegiatan pembelajaran.

Pengaruh interaksi signifikan antar faktor Metode Pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah psikologi Pendidikan prodi Pendidikan Ekonomi UNPAM

Pengaruh interaksi signifikan antar faktor metode pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah psikologi Pendidikan diperoleh melalui uji hipotesis melalui analisis data Anova Dua Jalan dengan syarat data sudah normal dan homogen. Pada pembahasan sebelumnya sudah didapatkan data berdistribusi normal dan homogen, sehingga pada pembahasan poin ini akan disajikan hasil uji hipotesisnya saja sebagai berikut:

$H_0 (3)$: Tidak terdapat pengaruh interaksi signifikan antar faktor metode pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah psikologi Pendidikan prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM

$H_1 (3)$: Terdapat pengaruh interaksi signifikan antar faktor metode pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah psikologi Pendidikan prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM

Hasil Analisis dan Interpretasi

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: PRESTASI

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	15799,765 ^a	3	4266,588	51,772	,000
Intercept	155637,856	1	135637,856	1325,485	,000
METODE_PEMBELAJARAN	6929,282	1	5929,282	61,274	,000
MINAT_BELAJAR	8506,944	1	6506,944	89,778	,000
METODE_PEMBELAJARAN * MINAT_BELAJAR	363,538	1	263,538	3,264	,039
Error	3069,300	34	65,258		
Total	174506,920	38			
Corrected Total	18869,065	36			

a. R Squared = ,837 (Adjusted R Squared = ,824)

Menurut hasil di atas, nilai sig $0,039 < 0,050$ pada metode pembelajaran*minat belajar maka $H_1 (3)$ diterima, artinya terdapat perbedaan pengaruh interaksi signifikan antara faktor

metode pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa semester V pada mata kuliah psikologi Pendidikan di prodi Pendidikan ekonomi, UNPAM.

Prestasi belajar ternyata sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran dan minat belajar. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang tepat dan minat belajar yang tinggi maka antusias belajar mahasiswa juga meningkat sehingga keaktifannya dalam perkuliahan semakin tinggi.

Hasil ini diperkuat oleh Arkorful & Abadioo (2015), Malik & Fatima (2017) dan Martines et al (2015) menyatakan bahwa metode pembelajaran daring dapat meningkatkan aktivitas belajar mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Abou et al (2014) yang menyatakan adanya hubungan antara metode pembelajaran e-learning dengan motivasi belajar mahasiswa di perguruan tinggi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata prestasi belajar mahasiswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran daring synchronous dan yang diajarkan dengan metode pembelajaran asynchronous pada mata kuliah Psikologi Pendidikan untuk mahasiswa semester V, Prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM dengan rincian prestasi belajar mahasiswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran daring synchronous dengan metode pembelajaran daring asynchronous bagi mahasiswa berminat belajar tinggi dan prestasi belajar mahasiswa yang diajarkan dengan metode pembelajaran daring synchronous dengan metode pembelajaran daring asynchronous bagi mahasiswa berminat belajar rendah.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara prestasi belajar mahasiswa yang berminat belajar tinggi dan rendah pada mata kuliah Psikologi Pendidikan untuk mahasiswa semester V, Prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM dengan rincian prestasi belajar mahasiswa dengan minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan minat belajar rendah yang telah menerapkan metode pembelajaran synchronous, dan prestasi belajar mahasiswa dengan minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan minat belajar rendah yang telah menerapkan metode pembelajaran asynchronous.
3. Terdapat pengaruh interaksi signifikan antar faktor metode pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata kuliah Psikologi Pendidikan di Prodi Pendidikan Ekonomi, UNPAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I., Seddiek, N., El-Khouly, M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and students' motivation: A research study on the effect of e-learning on higher education. *International journal of emerging technologies in learning (iJET)*, 9(4), 20-26.
- Al-Qahtani, A. A., & Higgins, S. E. (2013). Effects of traditional, blended and e-learning on students' achievement in higher education. *Journal of computer assisted learning*, 29(3), 220-234.
- Ambarita, J., Jarwati, S. P. K., & Restanti, D. K. (2021). *Pembelajaran Luring*. Penerbit Adab.

- Anra, Y., Hakim, L., & Rosa, T. (2019). The influence motivation interest in learning and achievement learning outcomes of students of public high schools at jambi city. *ICTTE 2019*.
- Arkorful, V., & Abaidoo, N. (2015). The role of e-learning, advantages and disadvantages of its adoption in higher education. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 12(1), 29-42.
- Brierton, S., Wilson, E., Kistler, M., Flowers, J., & Jones, D. (2016). A comparison of higher order thinking skills demonstrated in synchronous and asynchronous online college discussion posts. *Nacta Journal*, 60(1), 14.
- Emmanouilidou, K., Derri, V., Antoniou, P., & Kyrgiridis, P. (2012). Comparison between synchronous and asynchronous instructional delivery method of training programme on in-service physical educators' knowledge. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 13(4), 193-208.
- Hsiao, E. L. (2012). Synchronous and asynchronous communication in an online environment: Faculty experiences and perceptions. *Quarterly review of distance education*, 13(1), 15.
- Li, F., Qi, J., Wang, G., & Wang, X. (2014). Traditional classroom vs e-learning in higher education: Difference between students' behavioral engagement. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 9(2), 48-51.
- Lin, X., & Gao, L. (2020). Students' Sense of Community and Perspectives of Taking Synchronous and Asynchronous Online Courses. *Asian Journal of Distance Education*, 15(1), 169-179.
- Mahoney, J., & Hall, C. A. (2020). Exploring online learning through synchronous and asynchronous instructional methods. In *Exploring online learning through synchronous and asynchronous instructional methods* (pp. 52-76). IGI Global.
- Malik, M., & Fatima, G. (2017). E-Learning: Students' Perspectives about Asynchronous and Synchronous Resources at Higher Education Level. *Bulletin of Education and Research*, 39(2), 183-195.
- Martínez-Caro, E., Cegarra-Navarro, J. G., & Cepeda-Carrión, G. (2015). An application of the performance-evaluation model for e-learning quality in higher education. *Total Quality Management & Business Excellence*, 26(5-6), 632-647.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19, *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, Vol. 4, No. 2, 30-36.
- Peterson, A. T., Beymer, P. N., & Putnam, R. T. (2018). Synchronous and asynchronous discussions: Effects on cooperation, belonging, and affect. *Online Learning*, 22(4), 7-25.
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.
- Rehman, R., & Fatima, S. S. (2021). An innovation in Flipped Class Room: A teaching model to facilitate synchronous and asynchronous learning during a pandemic. *Pakistan Journal of Medical Sciences*, 37(1), 131.
- Shafieiosgouei, S., Nourdad, N., Hassantofighi, R., & Shafieioskouei, S. (2018, March). The Effect of E-Learning on Learning and Interest in School Attendance among Elementary School Students. In *Proceedings of the 8th International RAIS Conference on Social Sciences*.
- Strang, K. D. (2012). Constructivism in synchronous and asynchronous virtual learning environments for a research methods course. In *Virtual Learning Environments: Concepts, Methodologies, Tools and Applications* (pp. 1466-1480). IGI Global.

Wahyuningsih, D., & Sungkono. 2017. Peningkatkan Interaktivitas Pembelajaran Melalui Penggunaan Komunikasi Asynchronous di Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, Vol. 4, No. 2, 227-237.

Watts, L. (2016). Synchronous and asynchronous communication in distance learning: A review of the literature. *Quarterly Review of Distance Education*, 17(1), 23.

